

**Penggunaan Media Adobe Flash Terhadap Kemampuan Menulis Struktur Kalimat (SPOK) Pada Anak Tunarungu Kelas VII SMPLB Di SLB BC Permata Hati Sumedang**

Akmalia Khairunnisa, Permanarian Somad, Dedy Kurniadi  
Departmen Pendidikan Khusus,  
Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pendidikan Indonesia  
akmalia\_khairunnisa@rocketmail.com

**Abstrak**

Pemerolehan bahasa anak tunarungu berbeda dengan anak pada umumnya. Anak tunarungu memiliki permasalahan utama dalam berbahasa yang secara otomatis menjadikan anak tunarungu mengalami kesulitan dalam melakukan keterampilan bahasa, khususnya bahasa tulisan. Dari hasil pengamatan terhadap kemampuan menulis kalimat pada dua orang anak tunarungu (SG dan AT) kelas VII SMPLB di SLB BC Permata Hati Sumedang, ditemukan beberapa kesulitan diantaranya : kalimat kurang terstruktur, alur kalimat kurang jelas, dan penempatan kata kurang tepat. Upaya untuk mengintervensi hal tersebut pada penelitian ini menggunakan media *Adobe Flash*, karena menarik dan bersifat visual sesuai kebutuhan anak tunarungu. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media *Adobe Flash* terhadap kemampuan menulis struktur kalimat (SPOK) pada anak tunarungu kelas VII SMPLB di SLB BC Permata Hati Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *Single Subject Research (SSR)* yang berpola A-B-A. Hasil data diperoleh dari mulai fase *baseline-1 (A1)*, intervensi (B), dan *baseline-2 (A-2)* mengalami kenaikan, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari data kedua subjek pada kondisi *baseline-1 (A1)*, intervensi (B), dan *baseline 2 (A-2)* untuk keempat target behavior terjadi peningkatan dalam kemampuan menulis struktur kalimat pada siswa tunarungu kelas VII SMPLB di SLB BC Pemata Hati Sumedang. Dengan demikian penggunaan media *Adobe Flash* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis struktur kalimat pada siswa tunarungu.

**Kata Kunci** : *Adobe Flash*, Menulis Struktur Kalimat, Anak Tunarungu

**Abstract**

Acquisition language of children with hearing imparment is different with children in general. Children with hearing imparment have major issues in language that automatically makes her/him have difficulty in language skills, especially written language. Based on observation, the ability of write sentences on two children with hearing impairment (SG and AT) at VII class in SMPLB of SLB BC Permata Hati Sumedang, have found some difficulties such as: poorly structured sentences, flow less obvious sentences, and less precise placement of the word. Attempts to intervene in the case in this study use *Adobe Flash* media because it is visual and attractive. The purpose of this research is to know the influence of the use of *Adobe Flash* media of the ability to write structure sentence in children with hearing impairment at VII class in SMPLB of SLB BC Permata Hati Sumedang. The method used in this study is the experimental method with *Single Subject Research (SSR)* design with A-B-A. Overall the data obtained from *baseline-1 (A1)*, intervention (B), and *baseline-2 (A-2)* at four behavior targets can be concluded that both the subject of the data on *baseline -1 (A1)*, intervention (B), and *baseline 2 (A-2)* can increase in the ability to write structure sentence in children with hearing impairment at VII class in SMPLB of SLB BC Permata Hati Sumedang. Thus the use of *Adobe Flash* media give positive effect on the ability to write the structure sentence in children with hearing impairment.

**Keyword** : *Adobe Flash*, Write Structure Sentence, Children with Hearing Impairment

## Pendahuluan

Hambatan pendengaran pada anak tunarungu menjadikan anak tunarungu memperoleh bahasa mengandalkan penglihatannya (visual). Hal ini tentunya membuat bahasa yang diperoleh anak tunarungu tidak sempurna sehingga memberi dampak khusus pada anak tunarungu, seperti yang dikemukakan oleh Meadow (dalam Sadjaah, 2003, hlm.65) yaitu ‘Dalam menggunakan bahasa tulisan nampak bahasanya pendek-pendek, sederhana, dan menggunakan bahasa yang diingatnya saja, anak sulit menggunakan bentuk/struktur kalimat’.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan, peneliti menemukan masalah terhadap dua orang anak tunarungu (SG dan AT) kelas VII SMPLB di SLB BC Permata Hati Sumedang mengalami kesulitan dalam menulis struktur kalimat (Subjek-Predikat-Objek-Keterangan Tempat). Dari hasil pengamatan terhadap kemampuan menulis kalimat pada anak tunarungu, ditemukan beberapa kesulitan tunarungu, diantaranya : kalimat kurang terstruktur, alur kalimat kurang jelas, dan penempatan kata kurang tepat. Contohnya : “Ibu di kamar mencuci mandi”, maksudnya [ibu mencuci di kamar mandi] dan “Anto buku baca”, maksudnya [Anto membaca buku]. Di samping itu, guru kadang-kadang mengabaikan cara berkomunikasi yang berdasarkan kaidah yang berlaku dengan menyampaikan kalimat yang kurang utuh. Contohnya yaitu : “bawa”, “baca”, dan “tulis”.

Penggunaan kalimat tidak terstruktur mengakibatkan maksud kalimat yang ingin disampaikan oleh anak tunarungu sulit dipahami oleh orang lain, jika hal tersebut terus dilakukan maka akan menghambat proses komunikasi anak tunarungu dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan, yang lebih lanjut akan berpengaruh pada terhambatnya karir dan masa depan anak tunarungu di masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang nampak, maka upaya untuk membantu anak tunarungu dalam mengatasi kesulitan menulis struktur kalimat memerlukan kehadiran media pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Menurut Varkamp (dalam Sadjaah, 2003, hlm.17) menegaskan bahwa ‘dalam mengajar anak tunarungu berbahasa, media (alat bantu belajar) harus selalu menyertai kegiatan belajar itu, pemanfaatan alat bantu/media dalam proses belajar bisa membantu anak dalam mempertahankan daya ingat atas pengalaman yang dialaminya’. Dengan demikian melalui media yang tepat dan sesuai dapat efektif bagi anak tunarungu dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran berbahasa.

Media pembelajaran yang diperlukan untuk dapat membantu anak tunarungu menulis struktur kalimat sebaiknya media yang bersifat visual karena anak tunarungu dominan memanfaatkan indera visual, selain itu media harus menarik dan menyenangkan, serta membantu anak mengenal konsep dengan lebih mudah melalui situasi yang biasa dilihat anak dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud mencoba membantu kesulitan anak tunarungu dalam menulis struktur kalimat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer melalui program *Adobe Flash*.

Pembelajaran menulis struktur kalimat menggunakan media *Adobe Flash* akan membantu anak untuk menulis struktur kalimat dengan lebih mudah dan jelas melalui situasi yang ditampilkan melalui gambar seri (foto-foto) yang dekat dengan kehidupan anak sehari-hari. Hal ini mengacu pada pernyataan Somad & Hernawati (1995, hlm.146) yang menyatakan bahwa “kalimat yang lengkap yang ada hubungannya dengan situasi yang terjadi mudah dimengerti anak yang mengalami ketunarunguan daripada kata-kata yang tidak ada kaitannya dengan situasi”. Pembelajaran menulis struktur kalimat pada anak tunarungu diharapkan tidak hanya pemahaman akan konsep pembentukan struktur katanya saja, akan tetapi juga dihubungkan melalui situasi yang kontekstual dengan anak sehingga melalui pembayangan secara visual pembelajaran dapat efektif dan tepat untuk anak tunarungu.

## Metode

Berdasarkan permasalahan yang diteliti “Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media *Adobe Flash* Terhadap Kemampuan Menulis Struktur Kalimat (SPOK) Pada Anak Tunarungu Kelas VII SMPLB di SLB BC Permata Hati Sumedang”, maka penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen berbentuk Single Subject Research (SSR), dengan desain A-B-A. Tahap *baseline* 1 (A-1) adalah langkah awal sebelum subjek mendapat perlakuan atau intervensi. Pengambilan data fase ini dilakukan sebanyak empat sesi sampai trend dan level data menjadi stabil. Setelah dilakukan fase pada *baseline*-1 dan diperoleh data yang stabil, maka langkah selanjutnya adalah memberikan intervensi. Intervensi ini bertujuan untuk melihat pengaruh media *Adobe Flash* terhadap kemampuan menulis struktur kalimat (SPOK). Setelah dilakukan intervensi sebanyak sepuluh sesi hingga data stabil maka langkah selanjutnya dilaksanakan fase *baseline*-2 (A-2). Fase ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media *Adobe Flash* terhadap kemampuan menulis struktur kalimat.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah dua orang siswa tunarungu (SG dan AT) SMPLB di SLB BC Permata Hati Kabupaten Sumedang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis berupa isian singkat. Butir tes yang dibuat sebanyak 20 soal, yaitu tes menulis struktur kalimat Subjek-Predikat (SP) sebanyak lima soal, tes menulis struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek (SPO) sebanyak lima soal, tes menulis struktur kalimat Subjek-Predikat-Keterangan Tempat (SPK) sebanyak lima soal, dan tes menulis struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek-Keterangan Tempat (SPOK) sebanyak lima soal. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pengukuran persentase. Analisis data pada penelitian eksperimen dengan *Single Subject Research* (SSR) menggunakan statistik deskriptif. Analisis data disajikan dalam tabel dan grafik, grafik yang digunakan yaitu grafik garis dan grafik batang.

## Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data serta garis pada grafik desai A-B-A secara keseluruhan dalam enam belas sesi (hari) yang telah diuraikan sebelumnya ternyata menghasilkan suatu penilaian bahwa penggunaan media *Adobe Flash* memberikan peningkatan terhadap kemampuan menulis struktur kalimat pada anak tunarungu kelas VII SMPLB di SLB BC Pemata Hati Sumedang. Kemampuan menulis struktur kalimat dapat diketahui dengan cara membandingkan antara hasil yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan dengan hasil setelah diberikan perlakuan. Penggunaan media *Adobe Flash* mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran struktur kalimat tidak dirasakan sebagai sesuatu yang sulit bagi siswa, melainkan sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Keadaan seperti ini akan membuat siswa tertarik dan senang dalam belajar menulis struktur kalimat (SPOK).

Pada pelaksanaan penelitian terhadap kemampuan struktur kalimat (SPOK) dengan menggunakan media *Adobe Flash* ini, peneliti merasakan masih adanya kekurangan dan kelebihan. Salah satu kelebihan menggunakan media *Adobe Flash* ini adalah anak sangat antusias dan mendorong motivasi anak dalam memahami materi pembelajaran menulis struktur kalimat, sehingga anak dapat dengan mudah memahami isi dari materi yang disampaikan oleh peneliti dalam media *Adobe Flash*.

Secara mendasar kelebihan lainnya yaitu intervensi menggunakan media *Adobe Flash* ini sesuai dengan kebutuhan anak tunarungu karena bersifat visual, tersedianya teks, gambar, dan animasi sehingga menarik perhatian dan minat anak terhadap materi pelajaran struktur kalimat (SPOK). Melalui media ini kemampuan kinestetik anak pun berkembang karena anak

dapat berinteraksi dengan cara bernavigasi pada tombol, *hyperlink* dan *tools* navigasi lainnya yang terdapat dalam media *Adobe Flash*, secara individual interaksi dengan anak dapat terjalin. Media *Adobe Flash* yang termasuk ke dalam media pembelajaran berbasis multimedia dengan mengolah gambar, teks, dan animasi menjadikan pembelajaran berbahasa lebih menarik dan materi lebih mudah dipahami, karena selain mengembangkan kemampuan visual anak, dapat juga mempertahankan daya ingat atas pengalaman belajar anak, seperti yang diungkapkan oleh Vreede Varkamp (dalam E. Sadjaah, 2003, hlm.17) bahwa ‘dalam mengajar anak tunarungu berbahasa, media (alat bantu belajar) harus selalu menyertai kegiatan belajar itu, pemanfaatan alat bantu/media dalam proses belajar bisa membantu anak dalam mempertahankan daya ingat atas pengalaman yang dialaminya’.

Pada penelitian menggunakan media *Adobe Flash* ini terdapat beberapa kelemahan atau keterbatasan, yaitu dari segi teknis, karena keberlangsungan pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash* harus ditunjang oleh ketersediaan aliran listrik/ baterai listrik yang memadai sehingga ketika tidak ada aliran listrik/ baterai listrik habis, pembelajaran menggunakan media *Adobe Flash* tidak bisa untuk dilanjutkan menggunakan laptop/ komputer. Selain itu dalam segi tempat, peneliti cukup sulit mengkondisikan tempat pelaksanaan penelitian agar selalu kondusif, pasalnya ruangan yang digunakan bersebelahan dengan ruangan yang biasanya dipakai untuk kegiatan sekolah, sehingga perhatian anak cukup kurang terfokus ketika sedang diadakan kegiatan sekolah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan dan peningkatan pada *mean level* kemampuan subjek penelitian (SG dan AT) dalam aspek menulis struktur kalimat Subjek-Predikat (SP), struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek (SPO), struktur kalimat Subjek-Predikat-Keterangan Tempat (SPK), dan struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek-Keterangan Tempat (SPOK). Subjek penelitian mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis struktur kalimat (SPOK). Pada proses penelitian, intervensi yang diterapkan adalah penggunaan media *Adobe Flash*. Penggunaan media *Adobe Flash* dilakukan secara kontinu selama 10 sesi sampai *trend* dan level data stabil.

Penggunaan media *Adobe Flash* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis struktur kalimat (SPOK). Hal tersebut terlihat dari hasil analisis antarkondisi, yaitu presentase data *overlap* pada kondisi *baseline 1* (A-1) ke tahap intervensi (B) yang persentasenya sebesar 0% dan pada tahap intervensi (B) ke tahap *baseline 2* (A-2) sebesar 0%, hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian intervensi berpengaruh baik pada keempat target behavior, yang dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis struktur kalimat Subjek-Predikat (SP), struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek (SPO), struktur kalimat Subjek-Predikat-Keterangan Tempat (SPK), dan struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek-Keterangan Tempat (SPOK). Hal ini sependapat dengan Sunanto (2005, hlm.19) yang menyatakan bahwa, “semakin kecil presentase *overlap* makin baik pengaruh intervensi terhadap target behavior”.

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Adobe Flash* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis struktur kalimat (SPOK) dan media *Adobe Flash* dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat membantu siswa tunarungu dalam menulis struktur kalimat (SPOK) sehingga komunikasi siswa tunarungu dengan masyarakat dapat lebih dipahami dengan struktur kalimat yang baik dan benar.

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Adobe Flash* terhadap kemampuan menulis struktur kalimat (SPOK) pada anak tunarungu kelas VII SMPLB (Subjek SG dan AT) di SLB BC Pemata Hati Sumedang. Berdasarkan penelitian terhadap subjek dapat disimpulkan bahwa media *Adobe Flash* dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis struktur kalimat (SPOK) pada subjek penelitian yaitu SG dan

AT. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan perbandingan kemampuan menulis struktur kalimat (SPOK) antara sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan media *Adobe Flash*. Hal ini terlihat dari data subjek yang menunjukkan adanya perubahan dan terjadi peningkatan pada *mean level* dari setiap fase, baik fase baseline 1 (A-1), intervensi (B), dan baseline 2 (A-2) pada masing-masing aspek yaitu aspek menulis struktur kalimat Subjek-Predikat (SP), aspek menulis struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek (SPO), aspek menulis struktur kalimat Subjek-Predikat-Keterangan Tempat (SPK), dan aspek menulis struktur kalimat Subjek-Predikat-Objek-Keterangan Tempat (SPOK).

#### **Daftar Pustaka**

- Somad, P & Hernawati, T. (1995). *Orthopedagogik Anak Tunarungu*. Jakarta; Depdikbud.
- Sunanto, J, dkk. (2006). *Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. Bandung: UPI Press.
- Sadjaah, E. (2003). *Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*. San Grafika: Bandung.